

ABSTRAK

Muhammad Roisul Imam (111620). Hubungan Pola Asuh *Laissez Faire* Dengan Pembentukan Kemandirian Belajar di MA. Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus. Skripsi.Kudus :Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). STAIN Kudus. 2016.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui seperti apa pola asuh *laissez faire* yang diterapkan oleh orang tua terhadap peserta didik di MA. Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. (2) Mengetahui seberapa besar kemandirian belajar peserta didik di MA. Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. (3) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh *laissez faire* dengan kemandirian belajar peserta didik di MA. Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan secara alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campurtangan) dari pihak peneliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di MA.Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yakni pada ruang lingkup kelas X dan XI. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua kelas X dan XI terdiri dari 86 peserta didik. Kemudian diambil sampel sebesar 68 dengan menggunakan teknik *sample random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan bilangan random, computer, maupun dengan undian. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistic untuk hipotesis deskriptif menggunakan uji t dan hipotesis asosiatif menggunakan *korelasi pearson product moment* mengenai hubungan pola asuh *laissez faire* dengan pembentukan kemandirian belajar di MA. Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola asuh *laissez faire* dan kemandirian belajar di MA. Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus tahun pelajaran 2015/2016 yang tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan hasil analisis hipotesis pola asuh *laissez faire* sebesar 55,26 dan kemandirian belajar di MA. Mawaqiul Ulum sebesar 95. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh *laissez faire* dengan kemandirian belajar di MA. Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus yaitu sebesar 0,701. Dengan demikian pola asuh *laissez faire* mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemandirian belajar, dengan pemberian sumbangan pola asuh *laissez faire* terhadap kemandirian belajar sebesar 0,4914 atau 49,14%.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang tua, *Laissez Faire*, Kemandirian Belajar